



**ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI KAKAO:  
STUDI KASUS DI PT. BUMILOKA SWAKARYA  
SUKABUMI JAWA BARAT**

**SKRIPSI**

Oleh

**Fuad Alim Syah A.**  
NIM. 051510201014

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2009**



**ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI KAKAO:  
STUDI KASUS DI PT. BUMILOKA SWAKARYA  
SUKABUMI JAWA BARAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Menyelesaikan  
Program Sarjana pada Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/  
Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh

**Fuad Alim Syah A.**  
NIM. 051510201014

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2009**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA PRODUKSI KAKAO:  
STUDI KASUS DI PT. BUMILOKA SWAKARYA  
SUKABUMI JAWA BARAT**

Oleh

Fuad Alim Syah A.  
NIM. 051510201014

Pembimbing :

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Ir. H. Idha Haryanto S.

Pembimbing Anggota : Dr. Ir. Evita Soliha Hani. M.P

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **Analisis Efisiensi Biaya Produksi Kakao: Studi Kasus di PT. Bumiloka Swakarya Sukabumi Jawa Barat**, telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Pertanian pada:

Hari :  
Tanggal : Juni 2010  
Tempat : Fakultas Pertanian

Tim Penguji  
Penguji 1,

**Prof. Dr. Ir. H. Idha Haryanto S.**  
NIP. 19410424 196209 1 001

Penguji 2

Penguji 3

**Dr. Ir. Evita Soliha Hani, M.P**  
NIP. 19630903 199002 2 001

**Ir. M. Sunarsih, M.S.**  
NIP. 19481227 198801 2 001

Mengesahkan  
Dekan,

**Dr.Ir. Bambang Hermiyanto, M.P.**  
NIP. 19611110 198802 1 001

## RINGKASAN

**Analisis Efisiensi Biaya Produksi Kakao: Studi Kasus di PT. Bumiloka Swakarya Sukabumi Jawa Barat.** Fuad Alim Syah A, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kakao merupakan salah satu komoditi unggulan perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Pada saat ini sebagian besar produksi kakao Indonesia diekspor dan hanya sebagian kecil yang dikonsumsi di dalam negeri. Produk yang diekspor sebagian besar dalam bentuk biji kering. Perkebunan kakao yang didominasi oleh perkebunan rakyat pada umumnya tidak dikelola dengan baik. Hal ini tentunya membawa konsekuensi terhadap mutu kakao yang dihasilkan. Permasalahan lainnya yang dihadapi agribisnis kakao Indonesia adalah berkaitan dengan produktifitas kebun yang masih rendah. Pemasaran biji kakao Indonesia telah mencapai pasar Internasional. Sebagian besar biji kakao Indonesia di ekspor ke luar negeri, walaupun sudah ada beberapa industri pengolahan biji kakao menjadi produk setengah jadi. Perkembangan ekspor biji kakao dari Indonesia relatif menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga ini merupakan peluang bagi Indonesia untuk dapat memperoleh pendapatan devisa dari komoditi ini. Hal yang sangat menentukan tingkat harga di pasar internasional adalah mutu biji kakao, oleh sebab itu perlu diperhatikan oleh produsen kakao terutama Indonesia adalah kualitas dari biji kakao yang diekspor.

Penelitian dilakukan di PT. Bumiloka Swakarya yang terletak di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan analitis. Metode pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *data sekunder*. Analisis yang digunakan R/C rasio, persentase kontribusi, dan Sensitivitas. Salah satu perkebunan kakao yang ada di Kabupaten Sukabumi yaitu PT. Bumiloka Swakarya. Perusahaan ini memproduksi kakao dalam bentuk kakao basah dan kakao kering. Perusahaan sudah menerapkan manajemen agribisnis dalam mengelola usahanya. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa perkebunan kakao paling tidak telah menyediakan kesempatan kerja bagi petani dan eksportir komoditas kakao, walaupun perkebunan kakao rakyat sangat penting peranannya bagi perekonomian daerah, akan tetapi potensi kakao tersebut belum memberikan hasil yang optimal dan untuk pengembangannya masih dihadapkan pada berbagai kendala.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) efisiensi biaya produksi kakao di PT. Bumiloka Swakarya. 2) tingkat efisiensi biaya produksi komoditi kakao pada PT. Bumiloka Swakarya apabila terjadi perubahan produksi, harga jual dan, upah tenaga kerja. 3) kontribusi biaya tenaga kerja terhadap biaya total. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penggunaan biaya produksi yang dikeluarkan oleh PT. Bumiloka Swakarya pada tahun 2007 adalah efisien. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R/C ratio lebih dari satu, yaitu 1,36; 2) Tingkat efisiensi biaya produksi komoditi kakao pada PT. Bumiloka Swakarya apabila terjadi perubahan produksi (meningkat sebesar 20%, 25%, dan 30%), harga jual (meningkat sebesar 5%, 10% dan 15% serta menurun sebesar 5% dan 10%) dan, upah tenaga kerja (peningkatan dan penurunan sebesar 5%, 10%, dan 15%) adalah efisien; 3) Kontribusi biaya tenaga kerja terhadap biaya total produksi adalah tinggi.

## SUMMARY

**Cocoa Production Cost Efficiency Analysis: A Case Study Of PT. Bumiloka Swakarya Sukabumi, West Java.** Fuad Alim Syah A, Agribusiness Department Agriculture Faculty Jember University

Cocoa, which is one of prime plantation commodities, has an important role in Indonesian economy. The cocoa plantation provides employment and as sources of national revenue. Nowadays, the majority of cocoa production is exported, and only small part is domestically consumed. Most of the exported products are in the form of dry beans. Cocoa plantations are dominated by formers and are not well managed. Consequently, they produce cocoa of low quality, low productivity is another problem faced by the Indonesian cocoa agribusiness. Most of the cocoa bean are exported to other countries, and has reached international market. There are also several industrial processing of cocoa bean into semi finished products. The export of cocoa has been increasing from year to year, so this commodity is very advantageous for Indonesian to increase the countries revenue. Thus, we should improve the productivity and the quality of the commodity to get the international market.

Bumiloka Swakarya, one of the cocoa plantation in Sukabumi, produce wet and dry cocoa. The company implements good agribusiness management, and the company, at lest provides job opportunities for farmers and cocoa export. Although cocoa plantation is important for the economic growth, the plantation has not yet given optimal result, and there are still same obstacles to overcome. The study was conducted at PT Bumiloka Swakarya which in located in Sukabumi, West Java. The study used descriptive and analytical methods, and data using is secondary data. Analitical methods using are R/C ratio, contribution, and sensitivity analitical.

The study was carried to find art: 1) the efficiency of cocoa production cost at PT Bumiloka Swakarya. 2) Cost efficiency level at the commodity in cost there are change in production, sale price, wage of labor etc. 3) the contributions of labor cost to total cost. The result shows: 1) The production cost spent by PT Bumiloka Swakarya in the year 2007 is efficient. The shown by the value of R/C

ratio was more than one, is 1,36. 2) Cost efficiency level at the commodity in cost there are change in production (increased by 20%, 25%, and 30%), sale price (increased by 5%, 10%, 15%, and decreased of 5% and 10%), and wage of labor (increased & decreased by 5%, 10%, and 15%) is efficient. 3) The labor's contributions to the total costs of production is high.



## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **Analisis Efisiensi Biaya Produksi Kakao: Studi Kasus di PT. Bumiloka Swakarya Sukabumi Jawa Barat**.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Idha Haryanto S. (DPU), Dr. Ir. Evita Soliha Hani, M.P (DPA I) dan Ir. M. Sunarsih, MS. (DPA II);
2. Dr. Ir. Evita Soliha Hani, M.P, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian;
3. Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, MP., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember;
4. Ayah Drs. H. M. Anshori dan Ibunda Sulastri serta adik-adikku yang telah memberikan dukungan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
5. Pimpinan PT. Bumiloka Swakarya Sukabumi Jawa Barat beserta staff yang telah memberi bantuan dalam pelaksanaan pengambilan data;
6. Direktur IM-HERE yang telah memberikan bantuan dana penelitian;
7. Adit, Adon, Ariel, Azis, Dikha, Ipen, Jay, Rizky, Ponk, Qomar, Wawan, dan rekan-rekan Sosek 2005 atas kebersamaannya dalam persahabatan;
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun diharapkan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pembacanya.

Jember, Juni 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>RINGKASAN</b> .....	vi
<b>SUMMARY</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II KERANGKA DASAR TEORI DAN HIPOTESIS ....</b>	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Karakteristik Subsektor Perkebunan .....	8
2.1.2 Karakteristik Kakao .....	9
2.1.3 Manajemen Agribisnis .....	13
2.1.4 Teori Biaya dan pendapatan .....	15
2.1.5 Teori Efisiensi Biaya .....	17
2.1.6 Teori Sensitivitas .....	18
2.2 Kerangka Pemikiran .....	19

2.3	Hipotesis .....	23
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1	Penentuan Daerah Penelitian.....	24
3.2	Metode Penelitian.....	24
3.3	Metode Pengambilan Data.....	24
3.4	Metode Analisis Data.....	24
3.5	Terminologi .....	26
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>28</b>
4.1	Keadaan Umum .....	28
4.2	Kondisi Kebun.. .....	29
4.3	Produksi dan Produktivitas Kakao PT. Bumiloka Swakarya Tahun 2007 .....	32
4.4	Pengolahan Biji Kakao Kering.....	34
4.5	Rincian Biaya Produksi Kakao di PT. Bumiloka Swakarya Tahun 2007 .....	35
4.6	Sarana dan Prasarana.....	36
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
5.1	Efisiensi Biaya Produksi Kakao pada PT. Bumiloka Swakarya .....	38
5.2	Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Kakao pada PT. Bumiloka Swakarya apabila Terjadi Perubahan Produksi, Harga Jual Kakao, dan Upah Tenaga Kerja.....	40
5.2.1	Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Kakao pada PT. Bumiloka Swakarya apabila Terjadi Perubahan Produksi.....	40
5.2.2	Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Kakao pada PT. Bumiloka Swakarya apabila Terjadi Perubahan Harga Jual.....	44
5.2.3	Tingkat Efisiensi Biaya Produksi Kakao Pada PT. Bumiloka Swakarya Apabila Terjadi Perubahan Biaya Tenaga Kerja .....	46
5.3	Kontribusi Biaya Tenaga Kerja Terhadap Biaya Total .....	47

<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
6.1 Simpulan.....	51
6.2 Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kebun Tanaman Menghasilkan (TM) di PT. Bumiloka Swakarya .....	29
2.	Kebun Tanaman Belum Menghasilkan 2 (TBM-2) di PT. Bumiloka Swakarya .....	30
3.	Kebun Tanaman Belum Menghasilkan 1 (TBM-1) di PT. Bumiloka Swakarya .....	30
4.	Kebun Tanaman Tahun Ini (TTI) di PT. Bumiloka Swakarya .....	31
5.	Produksi Kakao dan Produktivitas Kakao di PT. Bumiloka Swakarya Tahun 2007.....	32
6.	Biaya Produksi Kakao di PT. Bumiloka Swakarya Tahun 2007.....	36
7.	Penerimaan, Total Biaya Produksi, Keuntungan, Total Produksi, Luas Lahan, dan Rata-rata Produktivitas PT. Bumiloka Swakarya Tahun 2007.....	38
8.	Produksi Kakao dan Produktivitas Kakao di PT. Bumiloka Swakarya Tahun 2007.....	41
9.	Nilai Nilai Rata-rata Produktivitas Kakao PT. Bumiloka Swakarya akibat Adanya Perubahan Produksi.....	42
10.	Efisiensi Biaya Produksi Apabila Terjadi Perubahan Produksi.....	42
11.	Besaran Kenaikan Harga Jual Kakao Kering 5%, 10% dan 15%.....	45
12.	Nilai R/C Ratio Akibat Adanya Perubahan Harga Jual.....	46
13.	Nilai R/C Ratio Akibat Adanya Perubahan Upah Tenaga Kerja.....	47
14.	Total Biaya Produksi Kakao Per Kg di PT. Bumiloka Swakarya Tahun 2007 .....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kurva Biaya Total, Biaya Variabel dan Biaya Tetap.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Total Biaya Produksi Kakao di PT. Bumiloka Swakarya Tahun 2007.....	54
2.	Biaya Produksi Kakao Per Kg di PT. Bumiloka Swakarya Tahun 2007.....	55
3.	Total Penerimaan PT. Bumiloka Swakarya Tahun 2007...	56
4.	Tabel Efisiensi Biaya Produksi Akibat adanya Perubahan Harga Jual, Perubahan Hasil Produksi, dan Upah Tenaga Kerja.....	57
5.	Perubahan Nilai Penerimaan Akibat adanya Perubahan Harga Jual.....	58
6.	Perubahan Total Biaya Produksi akibat Kenaikan Upah Tenaga Kerja.....	59
7.	Perubahan Total Produksi akibat Adanya Penurunan Hasil Produksi Sebesar 20%, 25%, dan 30%.....	60
8.	Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Perkebunan Kakao di Indonesia.....	61
9.	Tabel Perbandingan Produktivitas kakao PT. Bumiloka Swakarya dan Produktivitas kakao Nasional.....	63
10.	Besaran Perubahan Harga Jual Kakao Kering 5%, 10% dan 15%.....	64